

Judul Buku : Burung Camar dari Kabul Penulis : Yasmina Khadra Penerbit : Pustaka Alvabet, 2006 Tebal : 230 hlm

Burung Camar dari Kabul adalah sebuah novel elegi yang menakjubkan tentang perjuangan empat orang anak manusia dalam mempertahankan kemanusiaan mereka di suatu tempat, di mana kesenangan dianggap sebagai dosa yang mematikan. Penulis novel ini menggunakan nama samaran. Dalam otobiografinya L'Ecrivain (Sang Penulis) yang terbit pada 2001 terungkap bahwa nama asli Yasmina Khadra adalah Mohamed Moulessehoul.

Novel ini mengisahkan kehidupan Muhsin dan istrinya yang jelita, Zunaira. Sejak Taliban berkuasa di Kabul, kehidupan keluarga ini perlahan-lahan hancur. Cita-cita Muhsin untuk menjadi seorang diplomat telah diberangus. Zunaira bahkan tidak lagi boleh menampakkan diri di jalan-jalan Kabul tanpa mengenakan burqa atau busana penutup tubuh.

Atiq adalah sipir penjara yang bertugas menjaga para narapidana perempuan yang telah divonis mati; gelapnya ruang penjara dan pekerjaannya yang menyedihkan telah merasuk ke dalam jiwanya. Musarrat, istri Atiq, mengidap penyakit yang tak disembuhkan. Lewat alur kematian, hukuman penjara dan pengorbanan diri yang luar biasa, perjalanan hidup keempat orang ini menjadi peristiwa kebetulan yang sangat mirip dan berhubungan.

Penulis memberikan pendahuluan dalam cerpennya tentang kondisi Afghanistan. Sebuah kesenyapan karena perang. Di tengah-tengah senyapnya daerah penuh bebatuan dan heningnya pekuburan, di tanah yang gersang dan Di tengah-tengah senyapnya daerah penuh bebatuan dan heningnya pekuburan, di tanah yang gersang dan hati yang muram, cerita ini ditulis, bak teratai mekar di atas rawa nan tergenang. [S-27]

Sumber: Suara Pembaruan,

System.String[]